

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT SYEKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHONI**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

NAYUWA SALEH

NIM. 1617402228

IAIN PURWOKERTO
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setelah tersiarnya Islam di wilayah Patani maka dengan seketika Islam mulai menjadi agama yang mayoritas di wilayah tersebut. Namun keadaan Islam pada saat ini masih bisa dikatakan sebatas memeluk agama saja belum mengenal secara lebih dalam lagi keintelektualan Islam lainnya. Namun muncullah seorang Ulama bernama Syekh Daud bin Abdullah al-Fathoni yang membawa nafas baru dalam keintelektualan Islam di wilayah Patani. Dalam skripsi ini saya ingin membuktikan bahwa kehadiran Syekh Daud bin Abdullah al-Fathoni membawa dampak yang signifikan bagi perkembangan intelektual Islam di Patani.

Ada beberapa Ulama Nusantara yang berasal dari berbagai wilayah dan kelompok etnik di Nusantara pada masa akhir abad 18 M hingga awal 19 M. Sebagian mereka datang dari wilayah Palembang, Sumatera selatan di antara Ulamanya adalah Syihab al-Din bin Abdillah Muhammad, kemas Fakhr al-Din, Abdul al-shamad al-Palimbani, kemas Muhammad bin Ahmad dan Muhammad Muhyi al-Din bin syihab al-Din. Kalimantan Selatan di antara Ulamanya adalah Muhammad Arayad al-Banjari, dan Muhammad Nafis al-Banjari, dari Betewi, dari sekian banyak Ulama terkemuka di melayu-Nusantara saya akan ambil salah satu Ulama tersebut yaitu Syekh Daud bin Abdullah al-Fathoni dari wilayah Patani dia bukanlah yang pertama ataupun satu-satunya yang terlibat dalam jaringan Ulama.

Pekembangan Ulama Patani dan kitab-kitab yang dikarang oleh mereka sejajar dengan peranan Patani sebagai pusat pembelajaran tentang Islam pada akhir abad 18 M. Jika dilihat dari perkembangan Ulama di daerah Patani biasa saja diawali dengan perkembangannya

pondok.¹ Pesantren di wilayah Patani sendiri daerah Makkah menjadi tempat lanjutan pengajian pondok dalam masyarakat Melayu Nusantara bukan lagi hanya sebagai kiblat shalat umat Islam namun menjadi pusat pendidikan tertinggi para Ulama di Nusantara termasuk Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni yang belajar di Makkah selama 30 tahun.

Mata pelajaran diajarkan ialah ilmu Fiqh, Usuludin, Tasawuf, Tafsir, Hadis, Nahu, Saraf, Mantik, Balaghah, dan Arud.² Dengan begitu maka banyaklah lahir-lahir cendikiwan dan pujangga baru Patani yang menghasilkan pulbagai tulisan dalam bahasa melayu hingga kini, dan yang mempeloporinya adalah Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni karena karya-karya yang di hasil oleh beliau. Sebelum ini masyarakat Islam Melayu-Patani khususnya hanya mengenal dan mengemalkan Islam secara harfiah atau luaran saja. Namun dengan adanya kitab-kitab terjemahan dan juga ide penulisan beliau sendiri telah memperjelas keilmuan Islam itu secara keseluruhan. Pencapaian perkembangan Islam Melayu Patani dapat kita telusuri melalui karangan kitab-kitab beliau yang ber kisar pada perkara Fiqih, Usuludin, Kalam, Sifat 20, dan I'tiqad beliau menspesifikan sebagai berikut:

1. Fiqih: ilmu hukum yang merangkumi ibadah, peraturan dan tata cara agama serta mu'amalat yaitu semua perundangan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Kalam: teologi Ulama atau berbincangan di tatangan intelek tentang prinsip-prinsip yang berhubungan dengan akidah.

Nama sebenarnya Al-Alim Allamah Ar-Rabbani Syekh Wan Daud bin Syekh Abdullah bin Syekh Wan Idris al-Fathoni. Ibunya nama Wan Fatimah anak dari Wan Salamah binti Tokbana Wan Su bin Tok Kaya Rakna Diraja bin Andi (faqih). Ayahnya bernama Syekh Abdullah bin Syekh Wan Idris bin Tok Wan Abubakar bin Tok Kaya Pandak bin Andi

¹ Azyumardi Azra, *The Rise and Decline of the Minangkabau Surau*, (Tesis MA Columbia University, 1988), hlm. 19-21

² Ismail Hamid, *Masyarakat dan Budaya Melayu*, (kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1988), hlm. 137

(fiqih) Ali Datok maharajarela.³ Beliau mempunyai lima bersaudara, 1. Syekh Wan Abdul Qadir, 2. Syekh Wan Abdul Rasyid, 3. Syekh Wan Idris, 4. Haji Wan Nik bin Abdullah Al-Fathoni, (dalam memperoleh Wan Idris, dkk) 5. Siti Khadijah binti Abdullah Al-Fathoni. Beliau dilahirkan di kampong Parit Marhum, Krisik, Patani pada tahun 1133 H atau 1721 M. Kerisik adalah sebuah nama desa di Patani yang terletak di tepi Pantai. Daerah tersebut berdekatan dengan kesultanan Patani waktu itu kira-kira jaraknya sekitar jaraknya sekitar satu kilometer. Dengan jarak yang dekat seperti itu keluarga keluarga beliau berperan penting dalam kegiatan Islam pada kesultanan Patani. Syeikh Abdullah bin Syeikh Wan Idris bin Tok Wan Abubakar bin Tok kaya Pandak bin Andi (faqih) Ali Datok maharajalela (ayahnya) dan Syeikh Wan Idris (kakaknya) adalah seorang Ulama terkenal di daerahnya. Melihat dari pertama kali beliau mendapat pelajaran sudah bisa kita lihat bahwa beliau sejak kecil orang tuanya mendidik dan menanamkan keilmuan agama yang cukup, mengingat ayah dan kakeknya adalah Ulama terkenal di wilayah setempat. Karena tradisi keagamaan di wilayah Melayu-Patani pada saat itu para orang tua sudah menanam ilmu pengetahuan Islam kepada anak-anaknya. Tradisi ini tak lepas dari pengaruh para saudagar Ulama yang dari wilayah Arab yang singgah Wilayah Patani. Letak antara pantai dan Patani hanyalah satu kilometer jadi sudah pasti banyak para saudagar Ulama yang bertempat tinggal di wilayah tersebut. Wilayah Patani pada saat itu adalah pusat perdagangan di Wilayah Asia tenggara sebelum akhirnya ketangan Siam sebagai penjajah dan dibukanya pelabuhan baru yang berada di Wilayah Ingapura-Indonesia (Banten). Kemudian beliau melanjutkan belajarnya di pondok-pondok lokal yang berada di Patani. Bisa dikatakan Patani mulai mengalami peningkatan jumlah masyarakat muslim dan jumlah Ulama ketika pondok-pondok mulai bermunculan. Salah satu faktor Islam mengalami peningkatan adalah jika di satu tempat telah terdapat pondok.

³ Wan shagjir Abdullah, *Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni*, (Solo: Ramadhani Penulis Islam Produktif Asia Tenggara, 1987), hlm. 13

Setelah itu kemudian beliau melanjutkan belajarnya di Aceh selama dua tahun. Antara Aceh dan Patani memiliki suatu hubungan dekat karena dua wilayah tersebut pada saat itu menjadi basis ilmu pengetahuan Islam di Nusantara. Setelah itu beliau melanjutkan belajarnya di Makkah selama tiga puluh tahun dan di Madinah selama lima tahun. Penjajahan Siam dan sekutu terhadap Patani yang mendesak beliau untuk pergi ke Makkah dan Madinah guna menambah ilmu pengetahuannya. Beliau pemikirannya cerdas berfikir kalau Patani tidak bisa melawan hanya menggunakan kekuatan saja tapi harus juga dengan sisi ilmu pengetahuannya.

Bagi beliau ilmu pengetahuan itu penting gunanya untuk mampu melawan setiap kezaliman yang tengah terjadi. Dalam pemikiran beliau “Barang siapa yang memiliki ilmu pengetahuan maka dia bisa menguasai sesuatu tanpa harus menggunakan senjata” itulah yang menjadi tekad beliau dalam membebaskan Patani terhadap penjajah. Dalam setiap ilmu pengetahuan yang beliau dapati selalu ada sudut pandang dari beliau sendiri terhadap ilmu yang didupakannya. Pernah satukali beliau kembali ketanah Melayu-Patani bersama dengan Syekh Palimbani, beliau mencoba untuk berjuang secara fisik namun kenyataan beliau mengalami kekalahan dan akhirnya kembali ke Makkah. Dari setiap keilmuan yang beliau dapat selalu beliau tuangkan kedalam sebuah karya tulis yang berupa kitab-kitab. Ada sekitar enam puluh enam karya yang telah dihasilkan dan hampir semuanya menjadi karya yang banyak dipakai di Wilayah Patani khususnya dan Nusantara umumnya bahkan dunia Arab pun mengakui karyanya. Kehadiran beliau membawa nafas baru terhadap ilmu pengetahuan dan pendidikan di Wilayah Patani. Sebelumnya masyarakat setempat hanya mengenal Islam secara harfiah atau luaran saja, dengan karya-karya beliau maka bertambah ilmu pengetahuan dan pendidikan di Patani.

Dengan bangkit Ulama pada akhir abad 18 M dan sepanjang abad 19 M yang semakin jelas kedudukannya dalam peta pengetahuan dan keilmuan Islam di Patani maka kita tidak sekedar mengamati perkembangan tradisi pengetahuan Islam, tetapi penyebaran gerakan pembaharuan di wilayah Patani.

Dengan datangnya para ulama kewilayah Patani khususnya dan Nusantara umumnya dibuat sadar akan adanya perkembangan-perkembangan dalam gagasan Islam serta lembaga-lembaga keagamaan di wilayah Melayu-Patani. Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian secara ilmiah tentang pemikiran Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni (secara umum)⁴

Syeikh Daud Al-Fathoni dibesarkan dalam sebuah keluarga yang terkenal alim dan keluarga sangat mencintai dan menghayati budaya ilmu sebagai mana yang dikehendaki oleh konsep pendidikan menurut Islam.

Dalam menggunakan sistem pendidikan Islam tradisional, anak-anak dari pra sekolah telah diajarkan pelajaran menghafalkan al-Quran, Sifat-sifat Allah dan kemudian diikuti dengan pelajaran nahu dan shraf juga diajarkan secara hafalan. Semua sistem pendidikan Islam tradisional yang ada di patani pada waktu itu telah dilalui oleh Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari salah satu pengertian tentang arah dan maksud dari judul yang di angkat, maka di pandang untuk ditegaskan secara jelas supaya pembaca dapat memahami dengan baik seperti di bawah ini.

1. Konsep Pendidikan Islam

⁴ Yusuf Abdullah Puara, *Masuknya Islam ke Indonesia*, (Jakarta: CV. Indrajaya tanpa tahun), hlm. 42-43

Konsep adalah suatu medium yang menghubungkan dengan subjek penahu dan objek yang diketahui, pikiran dan kenyataan.⁵ Konsep juga mempunyai beberapa pengertian, antara lain:

- a. Konsep berarti ide umum, pengertian, rancangan atau rencana dasar.⁶
- b. Konsep berarti gambaran mental dari objek proses atau apapun yang ada diluar bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.⁷

Merujuk pengertian diatas maka konsep yaitu mempersiapkan subjek pendidikan agar mampu menjawab tantangan zaman yang dihadapi dan mampu melihat setiap perubahan yang terjadi. Salah satu konsep yang banyak diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan adalah yang menggambarkan bahwa pendidikan sebagai satu bantuan dari pendidik untuk mengarahkan agar subjek didik menjadi dewasa hingga ia telah menetapkan pilihan serta mempertanggungjawabkan perbuatan dan tingkah lakunya secara mandiri maka kegiatan pendidikan sudah selesai dan tidak diperlukan lagi.

Pendidikan adalah suatu usaha secara disengaja untuk mempersiapkan anak didik, didik dengan menumbuhkan kekuatan keperibadiannya baik jasmani maupun rohani dengan menggunakan alat-alat pendidikan yang baik agar kelak menjadi manusia dewasa yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakatnya, serta dapat hidup bahagia.⁸

⁵ Sudarminta, *Epistimologi Dasar*. (Yogyakarta: Kanisius,2002), hlm.87

⁶ Peter Salim dan Yenny Salem, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Komtemporer*. (Jakarta: Modern English Press Pertama, 1991), hlm. 160

⁷ Muhamad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. (Jakarta: Pustaka Amani, 1991), hlm. 250

⁸ Adi Sasono dkk, *Solusi Islam atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*.(Jakarta: Gema Insani Press,1998), hlm. 122-123

Pendidikan Islam ialah suatu aktivitas atau usaha pendidikan terhadap anak didik menuju kearah terbentuknya kepribadian muslim yang muttagien.⁹

Adapun menurut pendapat Zakiah Darajat, “Pendidikan Islam adalah suatu membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengimalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Jadi pendidikan Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajara Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni

Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni adalah seorang Ulama yang lahir di Patani dan tinggal di Patani untuk membimbing Masyarakat pendidikan Islam dan beragama Islam secara baik. Ia pernah belajar di Mekkah selama 30 tahun dan banyak menulis karya baik bahasa Arab maupun bahasa Melayu, mereka tersebar di daerah Patani hingga luar Negeri. Syeikh Daud Al-Fathoni diberi gelaran “Bahjah, al-Din, al-Alim, al-Allamah, al-Arif dan al-Rabbani” dan Fathoni itu gelara “Seramni Makkah” pada zaman Syeikh Daud yang membawa Fathoni sampai kemakkah sehingga dapat gelarannya. Konsep pendidikan Islam menurut Dia itu banyak melalui berbagai karyanya.

Menuut Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni tentang pendidikan Islam adalah membangun lembaga pendidikan Islam di Patani. Dalam masa beliau menuntut ilmu di Mekkah dan Madinah, beliau banyak menulis karya-karya yang berkaitan dengan ilmu dipelajarinya. Karya-

⁹ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyat, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2001), hlm.

karya ini beliau harapkan bermanfaat bagi umat dan rakyat Patani untuk lebih giat lagi belajar mengenal dan mendalami agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasar deskripsi di atas, maka penulis memiliki rumusan masalah yaitu bagaimanakah “konsep pendidikan Islam menurut Syekh Daud bin Abdullah Al-Fathoni?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendiskripsikan konsep pendidikan Islam menurut Syekh Daud al-Fathoni.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu;

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran Islam para akademisi Fakultas Agama Islam, terutama program studi Tarbiyah, kemudia dapat menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya sehingga kajian-kajian secara mendalam tentang pemikiran Islam lebih banyak lagi.

b. Manfaat Praktis

Dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum, sehingga mampu menumbuhkan kepedulian terhadap pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian dan menulis skripsi ini, penulis melihat dan melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para pendahulu dan penulis menemukan, beberapa diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh tesis Hambali yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam menurut Hizbut Tahrir di Indonesia (HTI)”. Di dalamnya terdapat pengkajian terhadap konsep pendidikan Islam yang diulas dalam perspektif Hizbut Tahrir, permasalahan mendasar dari tesis ini mencakup tentang konsep pendidikan Islam menurut Hizbut tahrir di Indonesia. Tujuan peneitian ini, untuk menghasilkan konsep pendidikan Islam yang dapat dijadikan acuan teoritik paradikmatik yang memiliki kontribusi ilmiah terhadap pengembangan sistem pendidikan Islam. Konsep pendidikan Islam menurut Hizbut Tahrir berorientasi pada pembentukan kepribadian Islam dan konsep pendidikan Islam menurut Hizbut Tahrir juga adalah sebuah konsep yang melibatkan secara integral tiga unsur pelaksana pendidikan, yaitu; keluarga, sekolah/ kampus dan masyarakat. Menurut Hizbut tahrir Indonesia ketiga unsur tersebut harus berjalan secara sinergis dan berfungsi secara benar, negatifnya salah satu unsur tersebut akan berimplikasi pada unsur pelaksana pendidikan yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufan Prasetyo (UINJakarta. 2015) dengan judul “Peranan Syeikh Daud bin Abdullah Al-fatani dalam Memajukan Intelektual Islam di Patani” penelitian yang dilakukan Taufan Prasetyo adalah bagaimana keadaan intelektual Islam sebelum Syeikh Daud bin Abdullah Al-fathoni dan apa saja peran beliau dalam memajukan intelektual Islam di patani. Penelitian Taufan Prasetyo berbeda dengan penelitian penulis, bedanya penelitian Taufan Prasetyo tentang memajukan intelektual Islam di patani, sedangkan penelitian penulis tentang konsep pendidikan Islam, akan tetapi penelitian Taufan Prasetyo ada kaitan dengan penelitian penulis yaitu sesama pemikiran tokoh yaitu Syeikh Daud Al-fathoni tentang pendidikan Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdulrahing Saising (IAINPurwokerto. 2017) dengan judul “Pemikiran Syeikh Daud bin Abdullah Al-fathani tentang Konsep Etika Murid kepada Guru” penelitian yang dilakukan Abdulrahing Saising adalah membahaskan tentang riwayat

hidup, latar belakang dan carak pemikiran karya Syeikh Daud Al-fathoni dan membahas perspektif Syeikh Daud Al-fathoni mengenai guru dan murid dan keperibadian seorang guru. Bedanya penelitian yang dilakukan Abdulrahing Saising dengan penelitian penulis adalah penelitian Abdulrahing Saising tentang konsep etika murid kepada guru, sedangkan penelitian penulis tentang konsep pendidikan Islam, akan tetapi penelitian Abdulrahing Saising dengan peneliti penulis ada kaitan yaitu sama-sama meneliti tentang pemikiran Syeikh Daud bin Abdullah Al-fathoni.

Jadi penelitian ini akan bahas tentang “Konsep Pendidikan Islam menurut Syeik Daud bin Abdullah Al-Fathoni” yang dibahaskan berkaitan dengan konsep pendidikan Islam baik dalam unsur pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam dan strategi pendidik islam.

F. Metode Penelitian

Ketika seorang peneliti akan memulai pekerjaannya, satu hal yang tidak boleh di lupakan adalah tentang metode penelitian yaitu mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian tersebut, supaya dalam kerja selanjutnya ia akan mudah memahami objek yang menjadi sasarannya.

Menurut Kartini Kartono, metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos* yang berarti “berjalan sampai” dan *logos* yang berarti “ilmu”. Jadi metodologi berarti ajaran atau ilmu penguasai metode yang digunakan dalam penelitian.¹⁰

Adapun ada beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan kajian yang penulis bahas, maka penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research* (kepustakaan) merupakan penelitian yang difokuskan pada pengumpulan serangkaian kutipan dari berbagai artikel atau buku dan kitab yang terkait dengan kajian objek kajian. Dalam hal ini penulis

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung, 1990), hlm. 20.

mengambil kitab yang menjadi karya monumental Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni dalam berbagai buku yang terkait dengan pendidikan Islam menurut Syeikh Daud Al-Fathoni.

Pendekatan yang penulis lakukan dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, artinya penelitian yang menitik beratkan pada analisis terhadap berbagai pandangan dan hubungan satu pandangan dengan pandangan yang lain.¹¹ Dalam hal ini penulis mengkaji pandangan Syeikh Dau bin Abdullah al-Fathoni terkait dengan konsep pendidikan Islam dari karya monomentalnya dan berbagai sumber yang kait dengan kajian tersebut.

2. Sumber data

Sumber data menurut sifatnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu meliputi:

- a. Sumber data Primer yaitu, sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama. Dalam penelitian ini, untuk sumber data primer digunakan buku Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni “Penulis Islam Produk Asia Tenggara”. Perkembangan Ilmu Fiqih. Tokoh-tokohnya di Asia Tenggara, buku perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-tokohnya di Nusantara dan konsep pendidikan Syeikh Daud al-Fathoni buku dalam berbagai sumber.
- b. Sumber data Skunder yaitu, sumber yang mengutip dari sumber lain. Maka dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang diperlakukan dari sumber data skunder yaitu menggunakan buku-buku Hikayat Patani, sejarah Tamadun Melayu Patani, Ulama besar Patani, dan buku Bughyatu Tullab yang berkaitan dengan menututi Ilmu. Buku tersebut membuktikan secara mendalam terhadap tokoh dan karya Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni.

3. Metode Analisis Data

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan P&D. (Bandung: Alfabeta, Februari 2009), hlm. 11.

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil penelitian perpustakaan. Setelah sumber data itu kumpul lalu diadakan klasifikasi sumber data berdasarkan kualitasnya. Sehingga dari sekian banyak sumber data dapat dipilih data primer dan data skunder. Karena analisis data merupakan proses penyelenggaraan dan ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses analisis data ini, penulis menggunakan analisis kualitatif, analisis kualitatif dengan menggunakan metode *contens analisis* atau analisis isi.

Analisis isi (content Analysis) pda awalnya berkembang dalam bidang surat kanar yang bersifat kuantitatif. Ricard Budd, dalam bukunya *Content Analysis in Communication Research*, mengemukakan, analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

sedangkan untuk jenis penelitiannya, menggunakan analisis isi (content Analysis). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemerosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.¹²

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Adapun metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis non atatic. Non atatic artinya data yang ada analisis menurut isinya dan karena itu, analisis semacam ini disebut juga analisis isi.

Analisis inilah selanjutnya penulis menggunakan sebagai cara dalam meneliti pendapat-pendapat dari dokumentasi yang ada. Selain

¹² Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi*. (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm 15.

itu metode analisa data penulis menggunakan metode-metode deduktif. Metode deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari kaidah universal menuju kepada hal-hal yang khusus menuju generalisasi untuk semua.¹³

Disini penulis mencoba menggunakan kegiatan metode tersebut dalam melakukan proses analisis, tentunya disesuaikan dengan kebutuhan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistem pembahasan penulis skripsi ini penulis dapat membahas beberapa bab yang berkaitan dengan penulisan ini, yang berisi:

Dalam bab I ini akan membahas mengenai pendahuluan, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang konsep pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam dan membahas tentang pendidikan Islam di berbagai Negara.

Bab III, Bab ini diawali dengan biografi singkat Syeikh Daud Al-Fathoni, kemudian menjelaskan pendidikan Syeikh Daud Al-Fathoni dan latar belakang Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni.

Bab IV, analisis komprehensif konsep pendidikan Islam menurut Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni. Bab ini dianalisa konsep pendidikan Islam menurut Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni.

Bab V, penutup yang merupakan akhir dari penulisan skripsi. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampran dan riwayat hidup penulis.

¹³ Sutriano Hadi, *statistik I*, (Yogyakarta: Andi Offes,1988), hlm 42.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah ,Wan shagjir. 1987. *Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni*, Solo: Ramadhani Penulis Islam Produktif Asia Tenggara.
- Abdullah, Abdul Rahman. *Pemikiran Islam di Malaysia: Sejarah dan Alirann* Malaysia: Gema Insani Press.
- Abdullh, Yusuf. 1998. *perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren di Nusantara, Kelantan*.
- Abdul Azizi Ambak bin Ismail, 1991, *Sumbangan Syeikh Daud dalam Akidah di Nusantara*, Kuala Lumpur: Pusat Islam
- Abdullah, Shagir. 1999. *Sheikh Daud bin Abdullah Al Fatani Ulama' Pengarang Terulung Asia Tenggara*, Shah Alam: Penerbitan Hizbi.
- Abdullah Puar, Yusuf. *Masuknya Islam ke Indonesia*. Jakarta: CV.Indrajaya.
- A. malek, Mohd Zamri. 1994. *Patani dalam Tamadun Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Afief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Al-Fathoni, Ahmad Fathi. 2001. *Ulama' Besar dari Fathoni*. Malaysia:Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Al-Jamaly, Muhammad Fadhil. 1977. *Nahwa Tarbiyat Mukminat*. t.tt.
- Ali,Muhamad. 1991. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta:Pustaka Amani, 1991.
- Al-Shalih, Subhi. 1973. *Ulam al-Hadis wa Musthahuhu*, Beirut: Dar al-Ilm li al Malayin
- Al-Khathib, M Ajjaj. 1993. *Ushul al-Hadits*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Zuhayli, Wahbah. 1986. *Ushul al-Figh al-Islami*, Beirut: Dar al-Fikr.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Logos Wacana Ilmu.
- Al-Abrasyi, M. Athiah. 1970. *Dasar-dasar pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan, Bintang.

- Ahmad Abu, Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Arifin HM. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azami, Muhammad Mustafa. 1992. *Studies in Hadith Methodology and Literature Indianapolis*, Indiana: American Trust Publications.
- Azra, Azyumardi. 1988. *The Rise and Decline of the Minangkabau Surau*. Malaysia: Tesis MA Columbia University.
- Barnadib, Imam. 1994. *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Che Daud, Ismail. 1988. *Tokoh-tokoh Ulama' Semenanjung Melayu (1)*, Kota Baru. Majlis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan,
- Chapakia, Ahmad Omar, 1996, *Politik Thai dan Masyarakat Islam di Selat Thailand*. (Kedah : Pustaka Darussalam, 1996).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djumransyah. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Malang: Bayumedia.
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat. Zakiah. Dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta.
- Fathy, Ahmad. 1994. *Pengantar Sejarah Patani*, Alor Star: Pustaka Darussalam.
- Hamid, Ismail. 1988. *Masyarakat dan Budaya Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Haidari. 2004. *Panorama Pesantren dalam Cakrawala Modern*. Jakarta: Diva Pusataka.
- Halim, Abdul. 2002. *filsafat pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoris dan Praktis*, Jakarta: Ciputat pres.
- Hadi, Sutrinno. 1988. *statistik I*. Yogyakarta: Andi Offes.
- Helmiati. 2013. *Dinamika Islam Singapura: Menelisik Pengalaman Minoritas Muslim di Negara Singapura yang Sekular & Multikultural*. Toleransi, Vol. 5 No. 2 Juli – Desember.

Ismail, Engku Ibrahim. 1991. *Syeikh Dawud al-Fatani: satu analisis peranan aan sumbangannya terhadap khazanah Islam di Nusantara*. Kuala Lumpur, Akademi Pengajian Melayu.

Indonesian Journal of Islamic Education- , 2018, Vol.5, No 1.

Joesief, Soelaiman & Slamet Santoso. 1981. *Pendidikan Luar Sekolah Surabaya: CV. Usaha Nasional*.

Kartini Kartono. 1990. *Pengantar Metodologi Research*, Bandung.

Krispendoff, Klaus. 1993. *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodolog.*. Jakarta: Rajawali Press

Khunthongpech, Calerm kiat. 1997. *Kan Taton Nayobai Ratthaban Nai Si Changwat Phaktai Khong Prathetthai Doikannam Khong H. Sulong Abd. Qadir*, Mitraphap: Patani.

Long puteh, Abdullah. 1960. *Sejarah Setul*. (Malaysia: Alor Setar Persatuan Sejarah Kedan.

Mas' ud, Abdurrahman. 2002. *Menggagas Format Pendidikan Nondikotoni, Humanisme Relegius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Game Media.

Mama' Khalil al-Qat tt tan. 2007. *M abahis fi Ulumul Qur'an*, Terj. Mudzakir As, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*. Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa.

Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al Ma'arif

Madakakul, Seni. 1996. *Sejarah Patani*, Bangkok: Majelis Agama Islam Bangkok.

Madjid, Muhaimin Abdul. 1993. *Pemikiran pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan kerangka Operasionalnya)*. Bandung: Trigenda Karya.

Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana, 2006*.

Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.

Mustofa, Rahman. 2001. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Alquran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad, Abu Abd Allalh. *Sunan Ibn Majah*. Riyad: Maktabah al-Ma'arif, T.Th.

Moh. Ghufron, 2017, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Kamimedia.

Nawawi, Imam. 1987. *Adab al'Alim wa al-Muta'alim*. Jeninah Barat: Thonto.

- Nik Mahmud, Nik Anuar. 2006. *Sejarah Perjuangan Melayu Patani*. Malaysia: Universiti 53 Kebangsaan Malaysia Bangi.
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Puara, Yusuf Abdullah. *Masuknya Islam ke Indonesia*. Jakarta: CV. Indrajaya tanpa tahun.
- Poerwardaminta. 1991. *Kamus Bahasa Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Pitsuwan, Surin. 1989. *Islam di Muang Thai: Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani*. Jakarta: LP3ES.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rahman, Musthofa. 2001. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Alquran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Referensi: <https://tafsirweb.com/4628-surat-al-isra-ayat-24.html>
- Rush, Abidin Ibn. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Said, HM. 1989. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alurni.
- Sasono, Adi dkk. 1998. *Solusi Islam atas Problematika Umat: Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sahrodi, Jamil. 2005. *Membedah Nalar Pendidikan Islam, Pengantar kearah Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group
- Salim, Peter & Yenny Salem. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Komtemporer*. Jakarta: Modern English Press Pertama.
- Surya, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudarminta, 2002. *Epistemologi Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan P&D*. Bandung: Alfabeta, Februari.
- Susanto, Pendi. 2015/1436. "Perbandingan Pendidikan Islam di Asia Tenggara", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.IV No.1. Juni.

- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni. 1332. *Furu' Al-Masa'il*, Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Sheikh Daud Bin Abdullah Al Fatani. 2006. *Sumbangannya Dalam Pendidikan Islam Di Patani*, Malaysia: Bibliografi Negara Malaysia.
- Syeikh Daiud bin Abdullah al-Fathoni. *Kaifayat Khatam Quran*. Mekkah: Darus Sa'adat, Mathbaah Usmaniyah.
- Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni. 1836. *Jawahirus Saniyah*. Makkah: Matba'at al-Miriyyah.
- Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni. *Minhajul Abidin*. Patani: hukukutab'a Mahfuzah.
- Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni. 1987. *Bugyatul Tullab*. Patani: Pusat Pustaka Majlis Patani.
- Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathoni. 2006. *Hadist-Hadist dalam Kasyf al Ghummah*. Malaysia: Disertai Akademi Pengajian Islam. Universiti Malaya.
- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani. 1999. *Hidayah al-Muta'allim*. Kuala Lumpur: Persatuan Pengkajian Khazanah Klasik Nusantara Dan Khazanah al Fataniyyah.
- Syeikh Daud bin Abdullah al-Fatani. t.th.a. *Al-Durr al-Thamin*. Pulau Pinang: Percetakan al-Ma'arif.
- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni. 2014. *Al-Jauhar Assaniyah*. Patani: Pustaka Islam di Patani, cetak kali II.
- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni. *Sullam al-Mubtadi*. Patani: Matba'ah Bin Halabi, t.th.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Tirtaharja, Umar. 1995. *Pengantar Pendidik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Uhbiyah, Nur. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Dasar. *Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. Garis Garis Besar Haluan Negara*. Sekretariat Negara RI.

Wijdan SZ, Muslih Usa dan Aden. 1997. *Pemikiran Islam Peradaban Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.

www.voa-islam.com/news/singapore/2009/07/04/114/islam-di-singapore-menjuju-komunitas-muslim-yang-maju/

Yuslem, Nawir. 2001. *Ulumul Hadis*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widia.

Yunus, Mahmud. 1985. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidayat Karya Agung.

Zain, Farid Mat. 1998. *Minoritas Muslim di Thailand*. (Selangor: L, Minda Bandar Baru Bangi).

